

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Innovative: Journal Of Social Science Research



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

Browser tabs: WhatsApp, EL-ESTE, SISTER | Beranda, [147] samin | Nikita samin | ...
 URL: <https://innovative.org/index.php/innovative/EditorialTeam>

Header: Register Login

Innovative : Journal Of Social Science Research
 P-ISSN : 2807-4238
 E-ISSN : 2807-4246
 UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAJ
 OPEN ACCESS

Navigation: Home Submissions Current Archives Announcements About + Search

Editorial_Team

Editor In Chief
 Putri Hana Pebriana, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusaj, Indonesia

Section Editor
 Vitri Angraini Hardi, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusaj, Riau, Indonesia
 Fadhilaturrahmi, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusaj, Riau, Indonesia
 Rizki Amalia, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusaj, Riau, Indonesia

MAIN MENU
 Editorial Team
 Reviewers
 Peer Review Process
 Focus & Scope
 Author's Guide
 Authors Fee
 Publication Ethics
 Online Registration
 Open Access Statement
 Plagiarism Policy
 Copyright and License
 Contact Us

Windows taskbar: Type here to search, Desktop, ENG, 4:12 PM, 1/23/2024

Browser tabs: WhatsApp, EL-ESTE, SISTER | Beranda, [147] samin | Nikita samin | ...
 URL: <https://innovative.org/index.php/innovative/EditorialTeam>

Section Editor
 Vitri Angraini Hardi, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusaj, Riau, Indonesia
 Fadhilaturrahmi, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusaj, Riau, Indonesia
 Rizki Amalia, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusaj, Riau, Indonesia
 Rizki Ananda, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusaj, Riau, Indonesia
 Lenny Julia Lingga, Universitas Riau, Riau, Indonesia
 Anil Rosidah, Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

Copy Editor
 Dr. Musnar Indra Dasuley, M.Pd, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusaj, Riau, Indonesia
 Dr. Mesrul, M.Pd, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusaj, Riau, Indonesia

Peer Reviewers
 Anil Rosidah, Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia
 Fua Adnuli Mulweil, Universitas Riau, Riau, Indonesia

Publication Ethics
 Online Registration
 Open Access Statement
 Plagiarism Policy
 Copyright and License
 Contact Us
 Authors Index

SINTA 5
 Indonesian Science Citation Index

SEKERTIFIKAT
 Active
 Go to Settings from Windows

Windows taskbar: Type here to search, Desktop, ENG, 4:12 PM, 1/23/2024

WhatsApp x EL-ETE x SISTER | Beranda x [147] surwin | Nikita surwin | surwin x NP Editorial Team | Innovative | x

https://j-innovative.org/index.php/innovative/EditorialTeam

Copy Editor

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia

Dr. Masrul, M.Pd, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia

Peer Reviewers

Ani Rosidah, Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

Eva Astuti Mulyani, Universitas Riau, Riau, Indonesia

Leny Julia Lingga, Universitas Riau, Riau, Indonesia

Pranita Yullana, ID SBNTA (6199497) Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan Indonesia, Indonesia

Mutiarni Mutiani, Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan, Indonesia

Mufarizuddin Mufarizuddin, (ID 5976548) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia

Novi Yona Sidratul Muntli, ID (6020809) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia

Muhammad Fendrik, ID (6048107) Universitas Riau, Riau, Indonesia

SEKIPKAT

JOURNAL TEMPLATE

Google Scholar

GARUDA

Windows

WhatsApp x EL-ETE x SISTER | Beranda x [147] surwin | Nikita surwin | surwin x NP Vol 3 No. 4 (2023): Innovative | x

https://j-innovative.org/index.php/innovative/issue/view/9

Register Login

Innovative : Journal Of Social Science Research
<https://j-innovative.org/index.php/innovative>
 UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

E-ISSN : 2807-4238
 P-ISSN : 2807-4246

OPEN ACCESS

Home Submissions Current Archives Announcements About

Home / Archives / Vol. 3 No. 4 (2023): Innovative: Journal Of Social Science Research

Vol. 3 No. 4 (2023): Innovative: Journal Of Social Science Research

Innovative: Journal Of Social Science Research

DOI: <https://doi.org/10.31006/innovative.v3i4>

Published: 2023-08-19


MAIN MENU


- Editorial Team
- Reviewers
- Peer Review Process
- Focus & Scope
- Author's Guide
- Authors Fee
- Publication Ethics
- Online Registration
- Open Access Statement
- Plagiarism Policy
- Copyright and License
- Contact Us


Windows


Articles

Peranan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam Meningkatkan Minat Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya)	10425-10442
Dita Rahmawati	
PDF	
Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Minat Beli jasa Wedding Service	1-8
Gita Safitri Aulia, Asep Muslihat	
PDF	
Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal	10-17
Febby Ariani Jaya Sukma Dewi, Anwar Musatad	
PDF	
Pengaruh E-Service Quality Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Penggunaan Website SI Tetej Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Karawang	18-29
Sofi Sophia, Ajat Sudrajat	
PDF	










 Activate Windows

 Go to Settings to activate Windows.



Sistem Layanan Administrasi Kependudukan Warga Secara Online (SILAWO)	7690-7692
Izza Hadiana, Mimin Sundari Nasution	
PDF	
Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang Tendaftar di Bei Tahun 2018-2021	7691-7705
Diky Kurniawan, Irfan Uhan	
PDF	
Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif Terhadap Kinerja Operasional Yang Dimediasi Oleh Kapabilitas Operasional Pada Perusahaan Otomotif Di Kota Tangerang	7706-7717
Shandrina Fahira, Gatri LunarIndiah	
PDF	
Penerapan Prinsip Restorative Justice Dalam Proses Penyidikan Anak Sebagai Pelaku Kejahatan	7718-7730
Ahmad Resa, Fibria Ramadhani Singar	
PDF	
Implementasi Pembinaan Narapidana Dalam Upaya Mencegah Residivis di Lembaga Pemasyarakatan Lubuk Pakam	7731-7743
Joshua Alberto Slalahi, T Riza Zerrani	
PDF	

Activate Windows

 Go to Settings to activate Windows.

WhatsApp | EL-KITE | SISTER | Beranda | [147] surwin | [14] rika surwin | [147] Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif Terhadap Kinerja Operasional Yang Dimediasi Oleh Kapabilitas Operasional Pada Perusahaan Otomotif Di Kota Tangerang

http://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/4315

Home | Submissions | Current | Archives | Announcements | About +

Register | Login

Innovative : Journal Of Social Science Research
<https://j-innovative.org/index.php/innovative>
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUNG

E-ISSN : 2807-4238
P-ISSN : 2807-4246

OPEN ACCESS

Home | Submissions | Current | Archives | Announcements | About +

Home / Archives / Vol. 3 No. 4 (2023): Innovative: journal Of Social Science Research / Articles

Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif Terhadap Kinerja Operasional Yang Dimediasi Oleh Kapabilitas Operasional Pada Perusahaan Otomotif Di Kota Tangerang

Shandrina Fahira
Universitas Triaski

Gatri Lunarindiah
Universitas Triaski

DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4315>

Editorial Team
Reviewers
Peer Review Process
Focus & Scope
Author's Guide
Authors Fee
Publication Ethics
Online Registration
Open Access Statement
Plagiarism Policy
Copyright and License
Contact Us

Type here to search

Desktop 4:17 PM 1/31/2024

WhatsApp | EL-KITE | SISTER | Beranda | [147] surwin | [14] rika surwin | [147] Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif Terhadap Kinerja Operasional Yang Dimediasi Oleh Kapabilitas Operasional Pada Perusahaan Otomotif Di Kota Tangerang

http://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/4315

Home | Submissions | Current | Archives | Announcements | About +

Register | Login

Innovative : Journal Of Social Science Research
<https://j-innovative.org/index.php/innovative>
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUNG

E-ISSN : 2807-4238
P-ISSN : 2807-4246

OPEN ACCESS

Home | Submissions | Current | Archives | Announcements | About +

Home / Archives / Vol. 3 No. 4 (2023): Innovative: journal Of Social Science Research / Articles

Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif Terhadap Kinerja Operasional Yang Dimediasi Oleh Kapabilitas Operasional Pada Perusahaan Otomotif Di Kota Tangerang

Gatri Lunarindiah
Universitas Triaski

DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4315>

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif terhadap Kinerja Operasional yang dimediasi oleh Kapabilitas Operasional. Peneliti telah mengumpulkan 130 responden yang merupakan pemilik, manajer dan karyawan di perusahaan otomotif di Kota Tangerang. Tujuan penelitian yaitu menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti. Metodologi pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang di sebar pada karyawan. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan data primer dengan keterlibatan peneliti minimal. Time horizon yang digunakan yaitu cross sectional. Data yang telah terkumpul di olah menggunakan metode Structural Equation Model (SEM). Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional, (2) Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap Kapabilitas Operasional, (3) Kapabilitas Operasional berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional, (4) Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional melalui Kapabilitas Operasional.

PDF

Published
2023-09-22

How to Cite:
Nahra, S., & Lunarindiah, G. (2023). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif Terhadap Kinerja Operasional Yang Dimediasi Oleh Kapabilitas Operasional Pada Perusahaan Otomotif Di Kota Tangerang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4315-4317. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4315>

Online Registration
Open Access Statement
Plagiarism Policy
Copyright and License
Contact Us
Authors Index

SINTA 5

BERTIPAKAT

JOURNAL TEMPLATE

Type here to search

Desktop 4:17 PM 1/31/2024



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 7706-7717

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif Terhadap Kinerja Operasional Yang Dimediasi Oleh Kapabilitas Operasional Pada Perusahaan Otomotif Di Kota Tangerang

Shandrina Fahira^{1✉}, Gatri Lunarindiah²

S1 Manajemen, Universitas Trisakti

Email: shandrinafahirasafara@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif terhadap Kinerja Operasional yang dimediasi oleh Kapabilitas Operasional. Peneliti telah mengumpulkan 130 responden yang merupakan pemilik, manajer dan karyawan di perusahaan otomotif di Kota Tangerang. Tujuan penelitian yaitu menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti. Metodologi pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner yang di sebar pada karyawan. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan data primer dengan keterlibatan peneliti minimal. Time horizon yang digunakan yaitu cross sectional. Data yang telah terkumpul di olah menggunakan metode Structural Equation Model (SEM). Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional, (2) Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap Kapabilitas Operasional, (3) Kapabilitas Operasional berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional, (4) Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional melalui Kapabilitas Operasional.

Kata Kunci : *Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif, Kinerja Operasional, Kapabilitas Operasional.*

Abstract

This study aims to analyze the effect of Collaborative Supply Chain Management on Operational Performance mediated by Operational Capability. Researchers have collected 130 respondents who are owners, managers and employees in automotive companies in Tangerang City. The purpose of the study is to test the hypothesis that has been formulated by the researcher. The methodology in this study uses quantitative methods. The data collection tool in this study used a questionnaire distributed to employees. The data collected in this study used primary data with minimal researcher involvement. The time horizon used is cross sectional. The data that has been collected is processed using the Structural Equation Model (SEM) method. The results of this study are: (1) Collaborative Supply Chain Management has a positive effect on Operational Performance, (2) Collaborative Supply Chain Management has a positive effect on Operational Capability, (3) Operational Capability has a positive effect on Operational Performance, (4) Collaborative Supply Chain Management has a positive effect on Operational Performance through Operational Capability.

Keyword: *Collaborative Supply Chain Management, Operational Performance, Operational Capability.*

PENDAHULUAN

Di tengah kondisi bisnis yang semakin menantang dan tidak pasti, efisiensi dari rantai pasok diakui sebagai faktor yang sangat penting dalam memenuhi permintaan pasar dan mempertahankan keunggulan bersaing (Di Pasquale et al., 2023). Manajemen rantai pasok sering kali melibatkan pengambilan keputusan di tingkat strategis, taktis, dan operasional yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja rantai pasok (Karimi & Zaerpour, 2022). Dalam rangka mencapai efisiensi dalam rantai pasok, perusahaan memerlukan manajemen rantai pasok kolaboratif. Untuk mendapatkan keunggulan bersaing, perusahaan-perusahaan harus membentuk berbagai jenis kolaborasi dalam rantai pasoknya (Xu et al., 2023). Melalui kolaborasi, rantai pasok dalam perusahaan dapat memperoleh lebih banyak sumber daya (termasuk keahlian) dan informasi dari mitra kerja mereka untuk meningkatkan kinerja mereka sendiri serta berbagi risiko (Xu et al., 2023). Kolaborasi dalam rantai pasok dapat memengaruhi kinerja perusahaan tetapi telah diabaikan dan kurang diperhatikan pada perusahaan, karena banyak kolaborasi dalam rantai pasok yang gagal disebabkan oleh budaya perusahaan yang tidak cocok dengan kompleksitas yang terlibat (Zhang & Cao, 2019).

Selain manajemen rantai pasok kolaborasi, perusahaan juga harus memperhatikan kapabilitas operasional. Salah satu pendekatannya adalah dengan menggunakan kapabilitas operasional sebagai mediasi dalam hubungan antara manajemen kolaboratif dan kinerja operasional (Domenek et al., 2022). Pasar tidak dapat terbentuk secara individual, melainkan memerlukan kerja sama dan kolaborasi, Pemerintah Indonesia secara

konsisten berpartisipasi dalam berbagai acara internasional sebagai bagian dari upaya untuk mendorong peningkatan kapabilitas sektor manufaktur di Indonesia serta mengembangkan infrastruktur digital, selain itu, langkah ini juga efektif dalam memperkuat branding produk-produk lokal (Asikin, 2023). Kapabilitas terbentuk ketika individu di dalam perusahaan dapat membangun pemahaman bersama mengenai operasi (Biazzin et al., 2020). Kapabilitas operasional sulit ditiru atau didapatkan oleh perusahaan lain, namun dalam sektor manufaktur, terdapat peluang yang baik untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan mempercepat pengembangan kapabilitas (Biazzin et al., 2022). Kapabilitas operasional perlu untuk ditingkatkan untuk mencapai kinerja operasional yang lebih baik, baik untuk perusahaan maupun rantai pasok (Domenek et al., 2022).

Kinerja operasional merupakan konsep yang melibatkan berbagai aspek dan sangat dipengaruhi oleh proses produksi (Battesini et al., 2021). Tujuan operasional yaitu untuk meminimalkan biaya dan meningkatkan efisiensi dalam melakukan operasional sehari-hari perusahaan (Acquah et al., 2022). Kinerja operasional dapat dikatakan sebagai aspek vital perusahaan, yang dapat menunjukkan seberapa baik aktivitas dalam menjalankan proses atau hasil dari suatu proses yang berguna untuk mencapai tujuan tertentu (Faeq et al., 2021). Jika perusahaan ingin meningkatkan kinerja operasional, maka harus menjalankan manajemen rantai pasok kolaborasi dan kapabilitas operasional dengan baik (Domenek et al., 2022).

Industri manufaktur adalah sektor perusahaan yang melakukan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Perkembangan industri manufaktur memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia (Portal Informasi Indonesia, 2023). Untuk dapat meningkatkan kinerja pada perusahaan manufaktur otomotif, penting untuk melakukan evaluasi terhadap rantai pasok dan kapabilitas operasional guna mencapai efisiensi dalam proses produksi. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul "Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif Terhadap Kinerja Operasional Yang Dimediasi Oleh Kapabilitas Operasional" yang akan meneliti perusahaan otomotif di Kota Tangerang.

METODE PENELITIAN

Metodologi pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survei yaitu kuisisioner yang di sebar pada karyawan. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan data primer karena kuisisioner dibagikan secara langsung oleh peneliti. Keterlibatan dalam penelitian ini adalah minimal

karena melakukan penelitian sesuai dengan keadaan sebenarnya pada perusahaan. Unit analisis pada penelitian ini adalah individu yang bekerja di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang berlokasi di Kota Tangerang. *Time horizon* yang digunakan yaitu *cross sectional*, menurut (Sekaran & Bougie, 2017) *cross sectional* adalah data yang hanya sekali dikumpulkan pada periode waktu tertentu dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian yaitu untuk menguji hipotesis karena peneliti ingin membuktikan apakah hipotesis yang telah disusun diterima atau ditolak.

A. Operasional Variabel

1. Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif

Rantai pasok kolaboratif melibatkan upaya perusahaan untuk bekerja sama dengan mitra-mitra lain dalam rantai pasokannya dengan tujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola operasi internal dan eksternal, tujuan kolaborasi ini adalah mencapai efektivitas dan efisiensi dalam proses pergerakan barang, jasa, informasi, dan pengambilan keputusan (Baah et al., 2022). Mitra-mitra dalam rantai pasok kolaboratif dapat berbagi dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki satu sama lain untuk memperoleh keuntungan yang terkait (Zhang & Cao, 2019). Ketika para anggota rantai pasok bekerja bersama, mereka memiliki kemampuan yang lebih baik dalam beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pada pasar (Al-Omouh et al., 2023). Kolaborasi dalam kemitraan rantai pasok membantu anggota mencapai tujuan spesifik dengan memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan (Zaman, 2023). Zhang & Cao (2019) menggambarkan kolaborasi dalam rantai pasok secara komprehensif sebagai 7 elemen yang saling terkait, yaitu: (1) Berbagi Informasi, (2) Kesesuaian Tujuan, (3) Sinkronisasi Keputusan, (4) Kesesuaian Insentif, (5) Berbagi Sumber Daya, (6) Komunikasi Kolaboratif, (7) Penciptaan Pengetahuan Bersama. Manajemen rantai pasokan sering dikaitkan dengan proses pengambilan keputusan di tingkat strategis, taktis, dan operasional yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja rantai pasokan (Karimi & Zaerpour, 2022).

2. Kinerja Operasional

Kinerja adalah gambaran tingkat pencapaian dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan, objektif, misi, dan visi perusahaan (Cahyaningratri & Naylah, 2023). Kinerja operasional merujuk pada kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan operasional yang ditetapkan (Acquah et al., 2022). Kinerja operasional sangat penting bagi perusahaan

manufaktur karena dapat membawa efektivitas produksi, produk yang berkualitas tinggi, kepuasan pelanggan, serta peningkatan pendapatan (Kebede Adem & Viridi, 2021). Kinerja Operasional dinilai dengan melihat faktor-faktor seperti biaya, kualitas, dan waktu yang dibutuhkan untuk memasarkan barang baru (Negrão et al., 2020). Tujuan operasional adalah untuk meminimalkan biaya dan meningkatkan efisiensi dalam menjalankan organisasi (Acquah et al., 2022). Selain itu, kinerja operasional suatu organisasi menggambarkan kemampuannya untuk secara efisien mengubah bahan baku dalam jumlah besar menjadi barang berkualitas tepat waktu dan lengkap, dengan sedikit atau tanpa pemborosan (Sharma & Modgil, 2020).

3. Kapabilitas Operasional

Inti dari kapabilitas yaitu memahami pentingnya menyediakan keseimbangan antara kecepatan dan stabilitas sebagai landasan yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan (Zulkifli et al., 2021). Kapabilitas operasional sejalan dengan keseimbangan antara sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan lingkungan di mana perusahaan beroperasi (Biazzin et al., 2022). Perubahan yang terjadi dalam lingkungan memengaruhi permintaan akan kapabilitas baru atau kapabilitas yang ditingkatkan menjadi kebutuhan bagi perusahaan untuk tetap kompetitif (Biazzin et al., 2022). Perusahaan akan lebih optimal jika meningkatkan kapabilitas operasional seperti kualitas, fleksibilitas, dan ketepatan pengiriman (Domenek et al., 2022), serta efisiensi biaya (Wiengarten et al., 2022).

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif terhadap Kinerja Operasional

Kolaborasi dapat membantu mengurangi biaya transaksi yang pada akhirnya meningkatkan kinerja operasional perusahaan (Domenek et al., 2022).

Kinerja operasional berkaitan dengan evaluasi hasil dari proses internal perusahaan, seperti tingkat konsistensi, waktu siklus produksi, dan perputaran persediaan (Thoumy et al., 2022).

2. Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif terhadap Kapabilitas Operasional

Kolaborasi membuka peluang untuk mengembangkan kapabilitas, seperti kapabilitas dalam melakukan kustomisasi, merespons dengan cepat, dan bekerja sama (Silva et al., 2021). Kolaborasi memungkinkan rantai pasok untuk membangun kepercayaan dan hubungan jangka panjang dengan mitra rantai pasok, menetapkan kapabilitas satu sama lain melalui kerja sama, dan selalu memenuhi permintaan dengan berbagi informasi secara langsung (Prabhu & Srivastava, 2023).

3. Pengaruh Kapabilitas Operasional terhadap Kinerja Operasional

Kinerja operasional merupakan aspek mendasar dari kapabilitas perusahaan (Silva et al., 2021). Kapabilitas operasional berkaitan dengan organisasi itu sendiri, bukan dengan individu-individu yang ada di dalamnya (Biazzin et al., 2020). Kapabilitas mencakup rangkaian keterampilan, kompetensi, proses, dan rutinitas yang mengatasi atau memecahkan masalah dengan memodifikasi sumber daya operasionalnya (Domenek et al., 2022).

4. Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif terhadap Kinerja Operasional

Kegiatan kolaboratif seperti membuat keputusan secara bersama-sama memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap variasi dalam kinerja operasional (Acquah, 2020). (Domenek et al., 2022) menggambarkan pentingnya kapabilitas operasional sebagai penghubung antara manajemen rantai pasok kolaboratif dan kinerja operasional, maka perlu menginternalisasikan hubungan ini, baik di dalam perusahaan maupun dengan mitra-mitra rantai pasok, guna mencapai hasil yang diinginkan, melalui kolaborasi yang lebih intensif dengan para pemasok.

C. Hipotesis

Dari penjelasan Diatas maka hipotesis yang diajukan:

- 1 H_1 : Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh terhadap Kinerja Operasional.
- 2 H_2 : Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh terhadap Kapabilitas Operasional.
- 3 H_3 : Kapabilitas Operasional berpengaruh terhadap Kinerja Operasional.
- 4 H_4 : Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional melalui Kapabilitas Operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji *Goodness of fit*

Tingkat kecocokan antara model yang diusulkan dan data dapat dinilai menggunakan indeks kesesuaian. Hasil dari uji goodness of fit adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian *Goodness of fit*

Goodness of fit index	Hasil Perhitungan	Criteria (cut-off value)	Kesimpulan
X ² (Chi-square)	2,412	Diharapkan kecil	<i>Poor Fit</i>
Significance probability	0	≥ 0,05	<i>Poor Fit</i>
RMSEA	0,105	≤ 0,08	<i>Poor Fit</i>
NFI	0,852	≥ 0,90	<i>Marginal Fit</i>
RFI	0,813	≥ 0,90	<i>Marginal Fit</i>
IFI	0,908	≥ 0,90	<i>Goodness of fit</i>
TLI	0,882	≥ 0,90	<i>Marginal Fit</i>
CFI	0,906	≥ 0,90	<i>Goodness of fit</i>
GFI	0,851	≥ 0,90	<i>Marginal Fit</i>
AGFI	0,781	≤ GFI	<i>Goodness of fit</i>

Sumber: Hasil Output Amos

Pada hasil tabel dapat disimpulkan bahwa dengan berbagai pendekatan yang digunakan dalam pengujian *goodness of fit* index dapat disimpulkan bahwa model yang dihasilkan masuk dalam kriteria *goodness of fit*. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil bahwa masih ada dua kriteria dari uji GOF yang masuk ke dalam kriteria tersebut yakni pada kriteria IFI $0,918 \leq 0,90$, CFI $0,906 \leq 0,90$ dan AGFI dimana nilai ketentuannya adalah \leq GFI yakni sebesar $0,781 \leq 0,851$. Jadi model yang digunakan dalam penelitian ini baik sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya yakni uji hipotesis.

b. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis	<i>Estimate</i>	<i>P-value</i>	Keputusan
Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional.	0.787	0,014	H1 Didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software AMOS SPSS

Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif memiliki nilai *estimate* sebesar 0,787 artinya semakin tinggi nilai persepsi Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif maka hal ini dapat

menaikkan persepsi dari Kinerja Operasional yaitu sebesar 0,787 satuan. Berdasarkan hasil *p-value* didapatkan nilai sebesar 0,014 sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif terhadap Kinerja Operasional.

2. Hasil Pengujian Hipotesis 2

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis	<i>Estimate</i>	<i>P-value</i>	Keputusan
Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap Kapabilitas Operasional.	0.591	0,000	H2 Didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software AMOS SPSS

Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif memiliki nilai *estimate* sebesar 0,591 artinya semakin tinggi nilai persepsi Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif maka hal ini dapat menaikkan persepsi dari Kapabilitas Operasional yaitu sebesar 0,591 satuan. Berdasarkan hasil pengujian di atas didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara statistik terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif terhadap Kapabilitas Operasional.

3. Hasil Pengujian Hipotesis 3

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis	<i>Estimate</i>	<i>P-value</i>	Keputusan
Kapabilitas Operasional berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional.	0.920	0,002	H3 Didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software AMOS SPSS

Kapabilitas Operasional memiliki nilai *estimate* sebesar 0,920 artinya semakin tinggi nilai persepsi Kapabilitas Operasional maka hal ini dapat menaikkan persepsi dari Kinerja Operasional yaitu sebesar 0,920 satuan. Berdasarkan hasil pengujian di atas didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,002 sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara statistik terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Kapabilitas Operasional terhadap Kinerja Operasional.

4. Hasil Pengujian Hipotesis 4

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis 4

Hipotesa	<i>Estimate</i>	P-Value	Keterangan
Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional melalui Kapabilitas Operasional	0.444	0.02432	H4 Didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software AMOS SPSS

Berdasarkan hasil pengujian statistik diketahui Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif memiliki hubungan positif terhadap Kinerja Operasional yang dimediasi oleh Kapabilitas Operasional sebesar 0.444 artinya semakin tinggi persepsi Kapabilitas Operasional yang memediasi hubungan antara Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif maka semakin tinggi juga persepsi terhadap Kinerja Operasional sebesar 0.444 satuan. Pada hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0.02432 sehingga H_0 diterima atau H_0 ditolak dan dapat disimpulkan Kapabilitas Operasional dapat memediasi secara penuh signifikan antara Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif terhadap Kinerja Operasional.

SIMPULAN

Setelah penjelasan hasil penelitian maka kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel bebas pada penelitian ini adalah Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap variabel terikat, yaitu variabel Kinerja Operasional, dan variabel Kapabilitas Operasional yang memediasi hubungan secara signifikan, Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 130 responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Acquah, I. S. K. (2020). *The antecedents and outcomes of supply chain collaboration: A study of Ghana's downstream petroleum sector*. 21(1), 1–9.
- Acquah, I. S. K., Quaicoo, J., & Arhin, M. (2022). How to invest in total quality management practices for enhanced operational performance: findings from PLS-SEM and fsQCA. *The TQM Journal*. <https://doi.org/10.1108/tqm-05-2022-0161>
- Al-Omouh, K. S., de Lucas, A., & del Val, M. T. (2023). The role of e-supply chain collaboration in collaborative innovation and value-co creation. *Journal of Business Research*, 158, 113647. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.113647>
- Asikin, Mohamad, N. (2023). *Dorong Tingkatkan Kapabilitas Manufaktur Lewat Event*

- Baah, C., Acquah, I. S. K., & Ofori, D. (2022). Exploring the influence of supply chain collaboration on supply chain visibility, stakeholder trust, environmental and financial performances: a partial least square approach. *Benchmarking*, *29*(1), 172–193. <https://doi.org/10.1108/BIJ-10-2020-0519>
- Battesini, M., ten Caten, C. S., & Pacheco, D. A. de J. (2021). Key factors for operational performance in manufacturing systems: Conceptual model, systematic literature review and implications. *Journal of Manufacturing Systems*, *60*(November 2020), 265–282. <https://doi.org/10.1016/j.jmsy.2021.06.005>
- Biazzin, C., Neto, M. S., & Candido, S. E. A. (2020). Diffusion of operational capabilities knowledge: The social skills perspective. *Production*, *30*. <https://doi.org/10.1590/0103-6513.20200015>
- Biazzin, C., Paiva, E. L., & Freitas, K. (2022). The dissemination of operational capabilities in manufacturing networks: a coevolutionary perspective. *International Journal of Advanced Operations Management*, *14*(1), 31–55. <https://doi.org/10.1504/IJAOM.2022.122698>
- Cahyaningratri, & Naylah, M. (2023). The effect of supply chain operational capabilities in consolidating organizational compatibility of supply chain process integration and business performance. *Uncertain Supply Chain Management*, *11*(1), 95–102. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2022.11.006>
- Di Pasquale, V., Iannone, R., Nenni, M. E., & Riemma, S. (2023). A model for green order quantity allocation in a collaborative supply chain. *Journal of Cleaner Production*, *396*(February 2022), 136476. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.136476>
- Domenek, A. C., Moori, R. G., & Vitorino Filho, V. A. (2022). The mediating effect of operational capabilities on operational performance. *Revista de Gestao*, *29*(4), 350–366. <https://doi.org/10.1108/REG-01-2021-0016>
- Faeq, D. K., Garanti, Z., & Sadq, Z. M. (2021). The Effect of Total Quality Management on Organizational Performance: Empirical Evidence from the Construction Sector in Sulaymaniyah City, Kurdistan Region – Iraq. *UKH Journal of Social Sciences*, *5*(1), 29–41. <https://doi.org/10.25079/ukhjss.v5n1y2021.pp29-41>
- Karimi, M., & Zaerpour, N. (2022). Put your money where your forecast is: Supply chain collaborative forecasting with cost-function-based prediction markets. *European Journal of Operational Research*, *300*(3), 1035–1049. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2021.09.013>
- Kebede Adem, M., & Viridi, S. S. (2021). The effect of TQM practices on operational

- performance: an empirical analysis of ISO 9001: 2008 certified manufacturing organizations in Ethiopia. *TQM Journal*, 33(2), 407–440. <https://doi.org/10.1108/TQM-03-2019-0076>
- Negrão, L. L. L., Lopes de Sousa Jabbour, A. B., Latan, H., Godinho Filho, M., Chiappetta Jabbour, C. J., & Ganga, G. M. D. (2020). Lean manufacturing and business performance: testing the S-curve theory. *Production Planning and Control*, 31(10), 771–785. <https://doi.org/10.1080/09537287.2019.1683775>
- Portal Informasi Indonesia. (2023). *Industri Manufaktur Tetap Menggeliat meski Terhimpit Berat*. <https://www.indonesia.go.id/kategori/editorial/6785/industri-manufaktur-tetap-menggeliat-meski-terhimpit-berat?lang=1>
- Prabhu, M. H., & Srivastava, A. K. (2023). Modeling transformational leadership, supply chain collaboration and firm performance – a case of India. *International Journal of Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2022-0651>
- Republika. (2022). *Indonesia Ajak APEC Perbaiki Rantai Pasok*.
- Sharma, S., & Modgil, S. (2020). TQM, SCM and operational performance: an empirical study of Indian pharmaceutical industry. *Business Process Management Journal*, 26(1), 331–370. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-01-2018-0005>
- Silva, E. M., Paiva, E. L., Neto, M. S., & de Freitas, K. A. (2021). Developing Operational Capabilities in the Collaborative Practice-Adoption Process through Different Triadic Structures. *BAR - Brazilian Administration Review*, 18(4), 1–26. <https://doi.org/10.1590/1807-7692bar2021210025>
- Thoumy, M., Jobin, M. H., Baroud, J., & El Nakhel Khalil, C. (2022). Impact of lean principles on operational performance in high uncertainty. *International Journal of Productivity and Performance Management*. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-10-2021-0614>
- Wiengarten, F., Durach, C. F., Franke, H., Netland, T. H., & Schmidt, F. K. (2022). Impact pathways: towards an adapted understanding of the development of operational capabilities. *International Journal of Operations and Production Management*, 43(13), 50–67. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-08-2022-0475>
- Xu, X., Choi, T., Chung, S., & Guo, S. (2023). Collaborative-Commerce in Supply Chains: A Review and Classification of Analytical Models. *International Journal of Production Economics*, 108922. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2023.108922>
- Zaman, S. I. (2023). *Investigating the relationship between supply chain finance and supply chain collaborative factors*. <https://doi.org/10.1108/BIJ-05-2022-0295>
- Zhang, Q., & Cao, M. (2019). Exploring Antecedents of Supply Chain Collaboration: Effects of Culture and Interorganizational System Appropriation. *Researchgate*, 95616(509), 1–

21.

ZULKIFLI, M., FIRMANZAH, KASALI, R., BALQIAH, T. E., & HAMSAL, M. (2021). Enhancing internal operational capabilities: Interplaying top management commitment and leadership agility development. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(4). <https://doi.org/10.25115/eea.v39i4.4476>

Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif Terhadap Kinerja Operasional Yang Dimediasi Oleh Kapabilitas Operasional Pada Perusahaan Otomotif Di Kota Tangerang

by Shandrina Fahira , Gatri Lunarindiah

Submission date: 31-Jan-2024 11:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 2282640651

File name: litas_Operasional_Pada_Perusahaan_Otomotif_Di_Kota_Tangerang.pdf (251.38K)

Word count: 3366

Character count: 22132



Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif Terhadap Kinerja Operasional
Yang Dimediasi Oleh Kapabilitas Operasional Pada Perusahaan
Otomotif Di Kota Tangerang

Shandrina Fahira^{1*}, Gatri Lunarindiah²
S1 Manajemen, Universitas Trisakti
Email: shandrinafahirasafara@gmail.com^{1*}

17
Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif terhadap Kinerja Operasional yang dimediasi oleh Kapabilitas Operasional. Peneliti telah mengumpulkan 130 responden yang merupakan pemilik, manajer dan karyawan di perusahaan otomotif di Kota Tangerang. Tujuan penelitian yaitu menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti. Metodologi pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang di sebar pada karyawan. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan data primer dengan keterlibatan peneliti minimal. Time horizon yang digunakan yaitu cross sectional. Data yang telah terkumpul di olah menggunakan metode Structural Equation Model (SEM). Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional, (2) Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap Kapabilitas Operasional, (3) Kapabilitas Operasional berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional, (4) Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional melalui Kapabilitas Operasional.

Kata Kunci : *Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif, Kinerja Operasional, Kapabilitas Operasional.*

Abstract

This study aims to analyze the effect of Collaborative Supply Chain Management on Operational Performance mediated by Operational Capability. Researchers have collected 130 respondents who are owners, managers and employees in automotive companies in Tangerang City. The purpose of the study is to test the hypothesis that has been formulated by the researcher. The methodology in this study uses quantitative methods. The data collection tool in this study used a questionnaire distributed to employees. The data collected in this study used primary data with minimal researcher involvement. The time horizon used is cross sectional. The data that has been collected is processed using the Structural Equation Model (SEM) method. The results of this study are: (1) Collaborative Supply Chain Management has a positive effect on Operational Performance, (2) Collaborative Supply Chain Management has a positive effect on Operational Capability, (3) Operational Capability has a positive effect on Operational Performance, (4) Collaborative Supply Chain Management has a positive effect on Operational Performance through Operational Capability.

Keyword: *Collaborative Supply Chain Management, Operational Performance, Operational Capability.*

PENDAHULUAN

Di tengah kondisi bisnis yang semakin menantang dan tidak pasti, efisiensi dari rantai pasok diakui sebagai faktor yang sangat penting dalam memenuhi permintaan pasar dan mempertahankan keunggulan bersaing (Di Pasquale et al., 2023). Manajemen rantai pasok sering kali melibatkan pengambilan keputusan di tingkat strategis, taktis, dan operasional yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja rantai pasok (Karimi & Zaerpour, 2022). Dalam rangka mencapai efisiensi dalam rantai pasok, perusahaan memerlukan manajemen rantai pasok kolaboratif. Untuk mendapatkan keunggulan bersaing, perusahaan-perusahaan harus membentuk berbagai jenis kolaborasi dalam rantai pasoknya (Xu et al., 2023). Melalui kolaborasi, rantai pasok dalam perusahaan dapat memperoleh lebih banyak sumber daya (termasuk keahlian) dan informasi dari mitra kerja mereka untuk meningkatkan kinerja mereka sendiri serta berbagi risiko (Xu et al., 2023). Kolaborasi dalam rantai pasok dapat memengaruhi kinerja perusahaan tetapi telah diabaikan dan kurang diperhatikan pada perusahaan, karena banyak kolaborasi dalam rantai pasok yang gagal disebabkan oleh budaya perusahaan yang tidak cocok dengan kompleksitas yang terlibat (Zhang & Cao, 2019).

Selain manajemen rantai pasok kolaborasi, perusahaan juga harus memperhatikan kapabilitas operasional. Salah satu pendekatannya adalah dengan menggunakan kapabilitas operasional sebagai mediasi dalam hubungan antara manajemen kolaboratif dan kinerja operasional (Domenek et al., 2022). Pasar tidak dapat terbentuk secara individual, melainkan memerlukan kerja sama dan kolaborasi, Pemerintah Indonesia secara

konsisten berpartisipasi dalam berbagai acara internasional sebagai bagian dari upaya untuk mendorong peningkatan kapabilitas sektor manufaktur di Indonesia serta mengembangkan infrastruktur digital, selain itu, langkah ini juga efektif dalam memperkuat branding produk-produk lokal (Asikin, 2023). Kapabilitas terbentuk ketika individu di dalam perusahaan dapat membangun pemahaman bersama mengenai operasi (Biazzin et al., 2020). Kapabilitas operasional sulit ditiru atau didapatkan oleh perusahaan lain, namun dalam sektor manufaktur, terdapat peluang yang baik untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan mempercepat pengembangan kapabilitas (Biazzin et al., 2022). Kapabilitas operasional perlu untuk ditingkatkan untuk mencapai kinerja operasional yang lebih baik, baik untuk perusahaan maupun rantai pasok (Domenek et al., 2022).

Kinerja operasional merupakan konsep yang melibatkan berbagai aspek dan sangat dipengaruhi oleh proses produksi (Battesini et al., 2021). Tujuan operasional yaitu untuk meminimalkan biaya dan meningkatkan efisiensi dalam melakukan operasional sehari-hari perusahaan (Acquah et al., 2022). Kinerja operasional dapat dikatakan sebagai aspek vital perusahaan, yang dapat menunjukkan seberapa baik aktivitas dalam menjalankan proses atau hasil dari suatu proses yang berguna untuk mencapai tujuan tertentu (Faeq et al., 2021). Jika perusahaan ingin meningkatkan kinerja operasional, maka harus menjalankan manajemen rantai pasok kolaborasi dan kapabilitas operasional dengan baik (Domenek et al., 2022).

Industri manufaktur adalah sektor perusahaan yang ⁸ melakukan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Perkembangan industri manufaktur memberikan ²¹ kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia (Portal Informasi Indonesia, 2023). Untuk dapat meningkatkan kinerja pada perusahaan manufaktur otomotif, penting untuk melakukan evaluasi terhadap rantai pasok dan kapabilitas operasional guna mencapai efisiensi dalam proses produksi. Dengan demikian, ¹² berdasarkan latar belakang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul "Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif Terhadap Kinerja Operasional Yang Dimediasi Oleh Kapabilitas Operasional" yang akan meneliti perusahaan otomotif di Kota Tangerang.

METODE PENELITIAN

Metodologi pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. ³ Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survei yaitu kuisisioner yang di sebar pada karyawan. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan data primer karena kuesioner ³⁷ dibagikan secara langsung oleh peneliti. Keterlibatan dalam penelitian ini adalah minimal

karena melakukan penelitian sesuai dengan keadaan sebenarnya pada perusahaan. Unit analisis pada penelitian ini adalah individu yang bekerja di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang berlokasi di Kota Tangerang. Time horizon yang digunakan yaitu *cross sectional*, menurut (Sekaran & Bougie, 2017) *cross sectional* adalah data yang hanya sekali dikumpulkan pada periode waktu tertentu dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian yaitu untuk menguji hipotesis karena peneliti ingin membuktikan apakah hipotesis yang telah disusun diterima atau ditolak.

A. Operasional Variabel

1. Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif

Rantai pasok kolaboratif melibatkan upaya perusahaan untuk bekerja sama dengan mitra-mitra lain dalam rantai pasokannya dengan tujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola operasi internal dan eksternal, tujuan kolaborasi ini adalah mencapai efektivitas dan efisiensi dalam proses pergerakan barang, jasa, informasi, dan pengambilan keputusan (Baah et al., 2022). Mitra-mitra dalam rantai pasok kolaboratif dapat berbagi dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki satu sama lain untuk memperoleh keuntungan yang terkait (Zhang & Cao, 2019). Ketika para anggota rantai pasok bekerja bersama, mereka memiliki kemampuan yang lebih baik dalam beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pada pasar (Al-Omouh et al., 2023). Kolaborasi dalam kemitraan rantai pasok membantu anggota mencapai tujuan spesifik dengan memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan (Zaman, 2023). Zhang & Cao (2019) menggambarkan kolaborasi dalam rantai pasok secara komprehensif sebagai 7 elemen yang saling terkait, yaitu: (1) Berbagi Informasi, (2) Kesesuaian Tujuan, (3) Sinkronisasi Keputusan, (4) Kesesuaian Insentif, (5) Berbagi Sumber Daya, (6) Komunikasi Kolaboratif, (7) Penciptaan Pengetahuan Bersama. Manajemen rantai pasokan sering dikaitkan dengan proses pengambilan keputusan di tingkat strategis, taktis, dan operasional yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja rantai pasokan (Karimi & Zaerpour, 2022).

2. Kinerja Operasional

Kinerja adalah gambaran tingkat pencapaian dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan, objektif, misi, dan visi perusahaan (Cahyaningratri & Naylah, 2023). Kinerja operasional merujuk pada kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan operasional yang ditetapkan (Acquah et al., 2022). Kinerja operasional sangat penting bagi perusahaan

manufaktur karena dapat membawa efektivitas produksi, produk yang berkualitas tinggi, kepuasan pelanggan, serta peningkatan pendapatan (Kebede Adem & Viridi, 2021). Kinerja Operasional dinilai dengan melihat faktor-faktor seperti biaya, kualitas, dan waktu yang dibutuhkan untuk memasarkan barang baru (Negrão et al., 2020). Tujuan operasional adalah untuk meminimalkan biaya dan meningkatkan efisiensi dalam menjalankan organisasi (Acquah et al., 2022). Selain itu, kinerja operasional suatu organisasi menggambarkan kemampuannya untuk secara efisien mengubah bahan baku dalam jumlah besar menjadi barang berkualitas tepat waktu dan lengkap, dengan sedikit atau tanpa pemborosan (Sharma & Modgil, 2020).

3. Kapabilitas Operasional

Inti dari kapabilitas yaitu memahami pentingnya menyediakan keseimbangan antara kecepatan dan stabilitas sebagai landasan yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan (Zulkifli et al., 2021). Kapabilitas operasional sejalan dengan keseimbangan antara sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan lingkungan di mana perusahaan beroperasi (Biazzin et al., 2022). Perubahan yang terjadi dalam lingkungan memengaruhi permintaan akan kapabilitas baru atau kapabilitas yang ditingkatkan menjadi kebutuhan bagi perusahaan untuk tetap kompetitif (Biazzin et al., 2022). Perusahaan akan lebih optimal jika meningkatkan kapabilitas operasional seperti kualitas, fleksibilitas, dan ketepatan pengiriman (Domenek et al., 2022), serta efisiensi biaya (Wiengarten et al., 2022).

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif terhadap Kinerja Operasional

Kolaborasi dapat membantu mengurangi biaya transaksi yang pada akhirnya meningkatkan kinerja operasional perusahaan (Domenek et al., 2022). Kinerja operasional berkaitan dengan evaluasi hasil dari proses internal perusahaan, seperti tingkat konsistensi, waktu siklus produksi, dan perputaran persediaan (Thoumy et al., 2022).

2. Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif terhadap Kapabilitas Operasional

Kolaborasi membuka peluang untuk mengembangkan kapabilitas, seperti kapabilitas dalam melakukan kustomisasi, merespons dengan cepat, dan bekerja sama (Silva et al., 2021). Kolaborasi memungkinkan rantai pasok untuk membangun kepercayaan dan hubungan jangka panjang dengan mitra rantai pasok, menetapkan kapabilitas satu sama lain melalui kerja sama, dan selalu memenuhi permintaan dengan berbagi informasi secara langsung (Prabhu & Srivastava, 2023).

3. Pengaruh Kapabilitas Operasional terhadap Kinerja Operasional

Kinerja operasional merupakan aspek mendasar dari kapabilitas perusahaan (Silva et al., 2021). Kapabilitas operasional berkaitan dengan organisasi itu sendiri, bukan dengan individu-individu yang ada di dalamnya (Biazzin et al., 2020). Kapabilitas mencakup rangkaian keterampilan, kompetensi, proses, dan rutinitas yang mengatasi atau memecahkan masalah dengan memodifikasi sumber daya operasionalnya (Domenek et al., 2022).

4. Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif terhadap Kinerja Operasional

Kegiatan kolaboratif seperti membuat keputusan ³⁰ secara bersama-sama memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap variasi dalam kinerja operasional (Acquah, 2020). (Domenek et al., 2022) menggambarkan pentingnya kapabilitas operasional sebagai penghubung antara manajemen rantai pasok kolaboratif dan kinerja operasional, maka perlu menginternalisasikan hubungan ini, baik di dalam perusahaan maupun dengan mitra-mitra rantai pasok, guna mencapai hasil yang diinginkan, melalui kolaborasi yang lebih intensif dengan para pemasok.

C. Hipotesis

Dari penjelasan Diatas maka hipotesis yang diajukan:

- 1 H_1 : Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh terhadap Kinerja Operasional.
- 2 H_2 : Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh terhadap Kapabilitas Operasional.
- 3 H_3 : Kapabilitas Operasional berpengaruh terhadap Kinerja Operasional.
- 4 H_4 : Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional melalui Kapabilitas Operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji *Goodness of fit*

Tingkat kecocokan antara model yang diusulkan dan data dapat dinilai menggunakan indeks kesesuaian. Hasil dari ²⁷ uji *goodness of fit* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian ⁴ *Goodness of fit*

Goodness of fit index	Hasil Perhitungan	Criteria (cut-off value)	Kesimpulan
X ² (Chi-square)	2,412	Diharapkan kecil	<i>Poor Fit</i>
Significance probability	0	≥ 0,05	⁹ <i>Poor Fit</i>
RMSEA	0,105	≤ 0,08	<i>Poor Fit</i>
NFI	0,852	≥ 0,90	<i>Marginal Fit</i>
RFI	0,813	≥ 0,90	<i>Marginal Fit</i>
IFI	0,908	≥ 0,90	<i>Goodness of fit</i>
TLI	0,882	≥ 0,90	<i>Marginal Fit</i>
CFI	0,906	≥ 0,90	<i>Goodness of fit</i>
GFI	0,851	≥ 0,90	<i>Marginal Fit</i>
AGFI	0,781	≤ GFI	<i>Goodness of fit</i>

Sumber: Hasil Output Amos

Pada hasil tabel dapat disimpulkan bahwa dengan berbagai pendekatan yang digunakan dalam pengujian *goodness of fit* index dapat disimpulkan bahwa model yang dihasilkan masuk dalam kriteria *goodness of fit*. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil bahwa masih ada dua kriteria dari uji GOF yang masuk ke dalam kriteria tersebut yakni pada kriteria IFI 0,918 ≤ 0,90, CFI 0,906 ≤ 0,90 dan AGFI dimana nilai ketentuannya adalah ≤ GFI yakni sebesar 0,781 ≤ 0,851. Jadi model ³⁶ yang digunakan dalam penelitian ini baik ³⁵ sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya yakni uji hipotesis.

b. ²³ Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis	Estimate	P-value	Keputusan
Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional.	0.787	0,014	H1 Didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software AMOS SPSS

Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif memiliki nilai *estimate* sebesar 0,787 artinya semakin tinggi nilai persepsi Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif maka hal ini dapat

menaikkan persepsi dari Kinerja Operasional yaitu sebesar 0,787 satuan. Berdasarkan hasil *p-value* didapatkan nilai sebesar 0,014 sehingga **Ho ditolak** atau **Ha diterima** dan dapat disimpulkan **bahwa terdapat pengaruh positif** yang **signifikan antara** Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif terhadap Kinerja Operasional.

2. Hasil Pengujian Hipotesis 2

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis	Estimate	P-value	Keputusan
Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap Kapabilitas Operasional.	0.591	0,000	H2 Didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software AMOS SPSS

Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif memiliki nilai *estimate* sebesar 0,591 artinya semakin tinggi nilai persepsi Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif maka hal ini dapat menaikkan persepsi dari Kapabilitas Operasional yaitu sebesar 0,591 satuan. Berdasarkan hasil pengujian di atas didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 sehingga **Ho ditolak** atau **Ha diterima** dan dapat disimpulkan **bahwa** secara statistik terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif terhadap Kapabilitas Operasional.

3. Hasil Pengujian Hipotesis 3

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis	Estimate	P-value	Keputusan
Kapabilitas Operasional berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional.	0.920	0,002	H3 Didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software AMOS SPSS

Kapabilitas Operasional memiliki nilai *estimate* sebesar 0,920 artinya semakin tinggi nilai persepsi Kapabilitas Operasional maka hal ini dapat menaikkan persepsi dari Kinerja Operasional yaitu sebesar 0,920 satuan. Berdasarkan hasil pengujian di atas didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,002 sehingga **Ho ditolak** atau **Ha diterima** dan dapat disimpulkan **bahwa** secara statistik terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Kapabilitas Operasional terhadap Kinerja Operasional.

4. ⁵ Hasil Pengujian Hipotesis 4

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis 4

Hipotesa	Estimate	P-Value	Keterangan
Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap Kinerja Operasional melalui Kapabilitas Operasional	0.444	0.02432	H4 Didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software AMOS SPSS

Berdasarkan hasil pengujian statistik diketahui Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif memiliki hubungan positif terhadap Kinerja Operasional yang dimediasi oleh Kapabilitas Operasional sebesar 0.444 artinya semakin tinggi persepsi Kapabilitas Operasional yang memediasi hubungan antara Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif maka semakin tinggi juga persepsi terhadap Kinerja Operasional sebesar 0.444 satuan. Pada hasil pengujian di atas menunjukkan ²⁴ bahwa nilai *p-value* sebesar 0.02432 sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan Kapabilitas Operasional dapat memediasi secara penuh signifikan antara Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif terhadap Kinerja Operasional.

SIMPULAN

Setelah penjelasan ²⁵ hasil penelitian maka kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel bebas pada penelitian ini adalah Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif berpengaruh positif terhadap variabel terikat, yaitu variabel Kinerja Operasional, dan variabel Kapabilitas Operasional yang memediasi hubungan secara signifikan, Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 130 responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Acquah, I. S. K. (2020). *The antecedents and outcomes of supply chain collaboration: A study of Ghana's downstream petroleum sector*. 21(1), 1–9.
- Acquah, I. S. K., Quaicoo, J., & Arhin, M. (2022). How to invest in total quality management practices for enhanced operational performance: findings from PLS-SEM and fsQCA. *The TQM Journal*. <https://doi.org/10.1108/tqm-05-2022-0161>
- Al-Omouh, K. S., de Lucas, A., & del Val, M. T. (2023). The role of e-supply chain collaboration in collaborative innovation and value-co creation. *Journal of Business Research*, 158, 113647. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.113647>
- Asikin, Mohamad, N. (2023). *Dorong Tingkatkan Kapabilitas Manufaktur Lewat Event*

Internasional. Jawapos.

- Baah, C., Acquah, I. S. K., & Ofori, D. (2022). Exploring the influence of supply chain collaboration on supply chain visibility, stakeholder trust, environmental and financial performances: a partial least square approach. *Benchmarking*, 29(1), 172–193. <https://doi.org/10.1108/BIJ-10-2020-0519>
- Battesini, M., ten Caten, C. S., & Pacheco, D. A. de J. (2021). Key factors for operational performance in manufacturing systems: Conceptual model, systematic literature review and implications. *Journal of Manufacturing Systems*, 60(November 2020), 265–282. <https://doi.org/10.1016/j.jmsy.2021.06.005>
- Biazzin, C., Neto, M. S., & Candido, S. E. A. (2020). Diffusion of operational capabilities knowledge: The social skills perspective. *Production*, 30. <https://doi.org/10.1590/0103-6513.20200015>
- Biazzin, C., Paiva, E. L., & Freitas, K. (2022). The dissemination of operational capabilities in manufacturing networks: a coevolutionary perspective. *International Journal of Advanced Operations Management*, 14(1), 31–55. <https://doi.org/10.1504/IJAOM.2022.122698>
- Cahyaningratri, & Naylah, M. (2023). The effect of supply chain operational capabilities in consolidating organizational compatibility of supply chain process integration and business performance. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(1), 95–102. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2022.11.006>
- Di Pasquale, V., Iannone, R., Nenni, M. E., & Riemma, S. (2023). A model for green order quantity allocation in a collaborative supply chain. *Journal of Cleaner Production*, 396(February 2022), 136476. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.136476>
- Domenek, A. C., Moori, R. G., & Vitorino Filho, V. A. (2022). The mediating effect of operational capabilities on operational performance. *Revista de Gestao*, 29(4), 350–366. <https://doi.org/10.1108/REG-01-2021-0016>
- Faeq, D. K., Garanti, Z., & Sadq, Z. M. (2021). The Effect of Total Quality Management on Organizational Performance: Empirical Evidence from the Construction Sector in Sulaymaniyah City, Kurdistan Region – Iraq. *UKH Journal of Social Sciences*, 5(1), 29–41. <https://doi.org/10.25079/ukhjss.v5n1y2021.pp29-41>
- Karimi, M., & Zaerpoor, N. (2022). Put your money where your forecast is: Supply chain collaborative forecasting with cost-function-based prediction markets. *European Journal of Operational Research*, 300(3), 1035–1049. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2021.09.013>
- Kebede Adem, M., & Viridi, S. S. (2021). The effect of TQM practices on operational

performance: an empirical analysis of ISO 9001: 2008 certified manufacturing organizations in Ethiopia. *TQM Journal*, 33(2), 407–440. <https://doi.org/10.1108/TQM-03-2019-0076>

Negrão, L. L. L., Lopes de Sousa Jabbour, A. B., Latan, H., Godinho Filho, M., Chiappetta Jabbour, C. J., & Ganga, G. M. D. (2020). Lean manufacturing and business performance: testing the S-curve theory. *Production Planning and Control*, 31(10), 771–785. <https://doi.org/10.1080/09537287.2019.1683775>

Portal Informasi Indonesia. (2023). *Industri Manufaktur Tetap Menggeliat meski Terhimpit Berat*. <https://www.indonesia.go.id/kategori/editorial/6785/industri-manufaktur-tetap-menggeliat-meski-terhimpit-berat?lang=1>

Prabhu, M. H., & Srivastava, A. K. (2023). Modeling transformational leadership, supply chain collaboration and firm performance – a case of India. *International Journal of Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2022-0651>

Republika. (2022). *Indonesia Ajak APEC Perbaiki Rantai Pasok*.

Sharma, S., & Modgil, S. (2020). TQM, SCM and operational performance: an empirical study of Indian pharmaceutical industry. *Business Process Management Journal*, 26(1), 331–370. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-01-2018-0005>

Silva, E. M., Paiva, E. L., Neto, M. S., & de Freitas, K. A. (2021). Developing Operational Capabilities in the Collaborative Practice-Adoption Process through Different Triadic Structures. *BAR - Brazilian Administration Review*, 18(4), 1–26. <https://doi.org/10.1590/1807-7692bar2021210025>

Thoumy, M., Jobin, M. H., Baroud, J., & El Nakhel Khalil, C. (2022). Impact of lean principles on operational performance in high uncertainty. *International Journal of Productivity and Performance Management*. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-10-2021-0614>

Wiengarten, F., Durach, C. F., Franke, H., Netland, T. H., & Schmidt, F. K. (2022). Impact pathways: towards an adapted understanding of the development of operational capabilities. *International Journal of Operations and Production Management*, 43(13), 50–67. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-08-2022-0475>

Xu, X., Choi, T., Chung, S., & Guo, S. (2023). Collaborative-Commerce in Supply Chains: A Review and Classification of Analytical Models. *International Journal of Production Economics*, 108922. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2023.108922>

Zaman, S. I. (2023). *Investigating the relationship between supply chain finance and supply chain collaborative factors*. <https://doi.org/10.1108/BIJ-05-2022-0295>

Zhang, Q., & Cao, M. (2019). Exploring Antecedents of Supply Chain Collaboration: Effects of Culture and Interorganizational System Appropriation. *Researchgate*, 95616(509), 1–

21.

ZULKIFLI, M., FIRMANZAH, KASALI, R., BALQIAH, T. E., & HAMSAL, M. (2021). Enhancing internal operational capabilities: Interplaying top management commitment and leadership agility development. *Estudios de Economía Aplicada*, 39(4). <https://doi.org/10.25115/eea.v39i4.4476>

Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif Terhadap Kinerja Operasional Yang Dimediasi Oleh Kapabilitas Operasional Pada Perusahaan Otomotif Di Kota Tangerang

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umg.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
3	eprints.universitaspurabangsa.ac.id Internet Source	1%
4	www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	1%
5	vdocuments.site Internet Source	1%
6	Submitted to Binus University International Student Paper	1%
7	ojs.unud.ac.id Internet Source	1%
8	www.coursehero.com Internet Source	1%

9	Submitted to University of Hertfordshire Student Paper	1 %
10	cakrawala.stieswadaya.ac.id Internet Source	1 %
11	www.ajmesc.com Internet Source	1 %
12	id.123dok.com Internet Source	1 %
13	dev2.kopertis7.go.id Internet Source	<1 %
14	Anwar, Ahmad Luthfi Mubarokul. "Peningkatan Islamic Branding dan Brand Image Terhadap Consumer Decision Dengan Mediasi Brand Trust pada Air Mineral dalam Kemasan Merek Kh-Q", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 Publication	<1 %
15	Ki-Hyun Um, Sang-Man Kim. "The effects of supply chain collaboration on performance and transaction cost advantage: The moderation and nonlinear effects of governance mechanisms", International Journal of Production Economics, 2018 Publication	<1 %
16	cikarang9.blogspot.com Internet Source	<1 %

17	lontar.ui.ac.id Internet Source	<1 %
18	medical-data-models.org Internet Source	<1 %
19	Submitted to University of Glamorgan Student Paper	<1 %
20	e-journal.unair.ac.id Internet Source	<1 %
21	porossulbar.com Internet Source	<1 %
22	Submitted to Suan Sunandha Rajabhat University Student Paper	<1 %
23	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
24	repo.poltekkes-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
26	widuri.raharjo.info Internet Source	<1 %
27	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
28	dipro.isi-ska.ac.id	

Internet Source

<1 %

29

eprints.ubhara.ac.id

Internet Source

<1 %

30

mafiadoc.com

Internet Source

<1 %

31

repository.lppm.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

32

repository.unpar.ac.id

Internet Source

<1 %

33

Wachid Hasyim, Isnaini Rokhmatin.
"PENGARUH KOMPETENSI DAN STRESS KERJA
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT BUSANA
UTAMA TEXTILE (DEPARTEMEN SEWING)",
Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa, 2021

Publication

<1 %

34

Yateno Yateno. "INTELLECTUAL CAPITAL
IMPACT PADA FINANCIAL PERFORMANCE
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA", FIDUSIA : JURNAL
KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2020

Publication

<1 %

35

Rohmania, Aftuqa Sholikatur. "Islamic Spiritual
Intelligence: Development Theory of Planned
Behavior", Universitas Islam Sultan Agung
(Indonesia), 2023

Publication

<1 %

36

Setiawan, Tepu Beni. "Value Co-Creation Sebagai Mediator Dalam Hubungan Antara Kemampuan Interaksi Individual dan Kemampuan Interaksi Etis Terhadap Kepuasan", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

<1 %

37

sipeg.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

38

vbn.aau.dk

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On